

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk di ambil telurnya. Asal mula ayam unggas ras petelur berasal dari ayam hutan dan itik liar yang di tangkap dan dipelihara serta dapat bertelur cukup banyak. Selain itu, mengingat masih sedikitnya yang beternak unggas seperti ayam petelur dan sedikitnya persaingan dipasar menjadikan ternak ayam petelur dan setiap perusahaan sebuah peluang besar. Beternak ayam petelur sangat menguntungkan karena selain peluang usaha yang besar juga dalam pemeliharaan tidak terlalu mahal. Bagi ayam petelur yang sudah berumur 4 bulan bisa menghasilkan telur setiap hari dan tiap tahunnya bisa mencapai 300 butir telur yang dapat dikeluarkan (Blakely dan Bade, 1998).

Beternak ayam petelur program kesehatan sangat penting diterapkan, karena kegiatan tersebut merupakan usaha pertama untuk mencegah penyakit masuk ke dalam suatu kandang. Jika penanganan penyakit dapat dicegah maka ternak akan sehat serta hasil produksinya menjadi lebih optimal. Pencegahan penyakit yang dilakukan ada beberapa macam yaitu: pemberian vaksin, pemberian antibiotik, pemberian vitamin, bedah bangkai, serta pengambilan sampel darah. Penanganan kesehatan yang dilakukan dengan menjaga kebersihan kandang dan lingkungan, mencegah hewan liar masuk peternakan, memberikan pakan dengan kualitas dan kuantitas yang baik dan memberikan air minum yang bersih. Menurut Setyono dkk. (2013) bahwa pencegahan dapat dilakukan agar ayam terhindar dari penyakit yaitu dengan menjaga kesehatan ternak, melakukan manajemen kandang dengan baik, dan menghindari segala faktor yang dapat menyebabkan kematian ayam.

Salah satu pencegahan penyakit terutama adalah dengan cara pemberian vaksin. Vaksin adalah suatu mikroorganisme yang dilemahkan dan apabila diberikan kepada ternak tidak akan menimbulkan penyakit, melainkan membantu pembentukan *antibody* (zat kebal) yang sesuai dengan jenis vaksin. Vaksinasi merupakan suatu tindakan cara pemberian vaksin yang terkontrol guna

pembentukan *antibody* yang protektif dan seragam. Program vaksinasi pada ayam petelur pada fase *layer* bisa diartikan yaitu suatu cara dalam kegiatan pemberian vaksin secara teratur dan terkontrol pada usia produktif sampai akhir pada ayam petelur.

Pentingnya pencegahan penyakit dalam menghasilkan kualitas telur yang baik dan juga ternak menjadi sehat, maka laporan kegiatan praktik kerja lapang ini dengan judul “Program Vaksinasi Pada Ayam Petelur Fase Produksi Di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi - Jawa Timur”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang program vaksinasi pada ayam petelur fase produksi.
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktik yang di lakukan dilapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara langsung program vaksinasi pada ayam petelur pada fase produksi di UD. Mahakarya Farm.
2. Pengambilan data study kasus yang terjadi di UD. Mahakarya farm.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Memahami tata laksana usaha ayam petelur yang baik di UD. Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

PKL dilaksanakan di UD. Mahakarya farm, berlokasi di Jl. Pahlawan Abdul Mukti 30, Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus sampai 24 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Jumat pukul 06.00-16.00 WIB, dan di hari Sabtu pukul 06.00-12.00 WIB dan libur di hari Minggu.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi ustaka.

#### a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan praktik kerja lapang. Data yang diperlukan seperti program vaksinasi.

#### b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dalam melakukan pengambilan data serta mempelajari program vaksinasi di UD. Mahakarya Farm.

#### c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan sela kegiatan praktik berlangsung.

#### d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.